

**SKRIPSI**

**ANALISIS SEMANTIK MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF LIRIK  
LAGU IDOL YOASOBI DALAM MEREPRESENTASIKAN KEPALSUAN  
CITRA IDOL JEPANG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora di Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya*



**Oleh:**

**DAFITLY TEGAR PRADANA**

**NPM:2110014321013**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Prof. Dr. Diana Kartika**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**SKRIPSI**

**ANALISIS SEMANTIK MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF LIRIK  
LAGU IDOL YOASOBI DALAM MEREPRESENTASIKAN KEPALSUAN  
CITRA IDOL JEPANG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora di Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya*



Oleh:  
**DAFITLY TEGAR PRADANA**  
NPM:2110014321013

**DOSEN PEMBIMBING**  
**Prof. Dr. Diana Kartika**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**



### LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Semantik Makna Denotatif Dan Konotatif Lirik Lagu Idol Yoasobi Dalam Merepresentasikan Kepalsuan Citra Idol Jepang  
Nama Mahasiswa : Dafitly Tegar Pradana  
NPM : 2110014321013  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:  
Pembimbing

**Prof. Dr. Diana Kartika.**

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang



**Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.**

**Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.**



## LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Semantik Makna Denotatif Dan Konotatif Lirik Lagu Idol Yoasobi Dalam Merepresentasikan Kepalsuan Citra Idol Jepang  
Nama Mahasiswa : Dafitly Tegar Pradana  
NPM : 2110014321013  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 19 September 2025

Tanda Tangan

### Tim Penguji

- 1 Prof. Dr. Diana Kartika.
- 2 Syahrial, S.S., M. Hum.
- 3 Oslan Amril, S.S., M. Si.

1.....  
2.....  
3.....

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang



*Diana Chitra Hasan*  
Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.    Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Skripsi : Analisis Semantik Makna Denotatif Dan Konotatif Lirik Lagu Idol Yoasobi Dalam Merepresentasikan Kepalsuan Citra Idol Jepang  
Nama Mahasiswa : Dafitly Tegar Pradana  
NPM : 2110014321013  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atausecara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 23 September 2025

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "10000". The signature is in black ink and appears to be "Dafitly Tegar Pradana".

Dafitly Tegar Pradana

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis semantik lirik lagu Idol karya YOASOBI dengan tujuan mengungkap makna konotatif yang merepresentasikan kepalsuan citra dalam industri hiburan Jepang. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena idol yang selalu ditampilkan sebagai figur sempurna, ceria, dan penuh pesona di media, padahal kehidupan nyata mereka dipenuhi tekanan, aturan ketat, dan tuntutan profesional. Hal ini menimbulkan kontradiksi antara realitas dengan citra publik yang dibangun.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana lirik lagu Idol mengandung makna konotatif yang menunjukkan adanya konstruksi kepalsuan citra idol. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan makna konotatif yang terkandung dalam kata-kata kunci pada lirik, serta menjelaskan bagaimana kata-kata tersebut membentuk citra ideal yang tidak sepenuhnya nyata. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori makna Geoffrey Leech untuk membedakan makna denotatif dan konotatif, teori Sutedi untuk menganalisis aspek linguistik bahasa Jepang, serta teori semiotika Roland Barthes untuk menguraikan makna simbolik. Data penelitian berupa lirik lagu Idol dianalisis melalui identifikasi kata kunci, kemudian ditafsirkan dalam konteks budaya idol Jepang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Idol sarat dengan kosakata konotatif yang merepresentasikan kepalsuan citra, seperti sempurna (完璧), pembohong (嘘つき), senyuman tak terkalahkan (無敵の笑顔), dan cinta palsu (愛してるって嘘). Kata-kata ini menegaskan bahwa citra idol bukanlah representasi realitas, melainkan konstruksi sosial dan industri untuk mempertahankan pesona di mata penggemar. Penelitian ini berimplikasi pada kesadaran masyarakat agar tidak terjebak fanatisme berlebihan terhadap idol, serta memahami bahwa citra sempurna yang ditampilkan hanyalah bagian dari strategi industri hiburan.

**Kata Kunci** : Semantik, YOASOBI, Idol, Makna Konotatif, Makna Denotatif, Kepalsuan Citra, Budaya Jepang.

## ABSTRACT

This study focuses on the semantic analysis of the song lyrics *Idol* by YOASOBI, aiming to reveal the connotative meanings that represent the false image constructed within the Japanese entertainment industry. The background of this research lies in the phenomenon of idols who are constantly portrayed as perfect, cheerful, and full of charm in the media, while their real lives are filled with pressure, strict rules, and professional demands. This creates a contradiction between reality and the public image that is constructed.

The research problem is how the lyrics of *Idol* contain connotative meanings that indicate the construction of idols' false image. The purpose of the study is to describe the connotative meanings contained in the key words of the lyrics and to explain how these words create an ideal image that is not entirely real. The research method employs a qualitative descriptive approach by applying Geoffrey Leech's semantic theory to distinguish between denotative and connotative meanings, Sutedi's theory to analyze the linguistic aspects of Japanese, and Roland Barthes' semiotics to interpret symbolic meanings. The data are taken from the lyrics of *Idol*, which were analyzed through identifying key words and interpreting them in the cultural context of Japanese idols.

The results show that the lyrics of *Idol* are rich in connotative expressions representing false images, such as perfect (完璧), liar (嘘つき), invincible smile (無敵の笑顔), and false love (愛してるって嘘). These words emphasize that the idol's image is not a reflection of reality but rather a social and industrial construction to maintain public appeal. This research implies that society should be more critical in consuming entertainment products and avoid excessive fanaticism toward idols, realizing that the "perfect" image is only part of an industry-driven strategy.

**Keywords** : Semantics, YOASOBI, *Idol*, Connotative Meaning, Denotative Meaning, False Image, Japanese Culture.

## 要旨

本研究は、YOASOBIの楽曲『アイドル』の歌詞を意味論的に分析し、日本のエンターテインメント産業における虚像の構築を示す隠喩的・含意的な意味を明らかにすることを目的とする。アイドルは常にメディアにおいて完璧で明るく魅力的な存在として描かれるが、その実生活は厳しい規律や社会的圧力に満ちており、現実と公的イメージの間に矛盾が生じている。

本研究の問題提起は、『アイドル』の歌詞がどのように虚像を作り出す含意的意味を持つかという点である。研究の目的は、歌詞中のキーワードに含まれる含意的意味を明らかにし、それらがどのように理想化された虚像を構築するかを説明することである。研究方法は記述的質的手法を用い、Geoffrey Leechの意味論によって語の指示的意味と含意的意味を区別し、須藤の理論で日本語の言語的特徴を分析し、Roland Barthesの記号論で象徴的な意味を解釈した。データは『アイドル』の歌詞を対象とし、キーワードの特定と文化的文脈に基づく解釈を行った。

分析の結果、『アイドル』の歌詞には完璧、嘘つき、無敵の笑顔、愛してるって嘘など、虚像を象徴する含意的表現が多く含まれていることが明らかになった。これらの語は、アイドルのイメージが現実の反映ではなく、社会や産業によって構築された虚構であることを示している。本研究は、社会に対してアイドルを過度に神格化するのではなく、批判的な視点を持ってエンターテインメントを楽しむ必要性を示唆している。

**キーワード:** 意味論、YOASOBI、アイドル、含意、外在的意味、虚偽イメージ、日本文化。

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ANALISIS SEMANTIK MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF LIRIK LAGU 「アイドル」 YOASOBI DALAM MEREPRESENTASIKAN KEPALSUAN CITRA IDOL JEPANG. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan terbaik bagi, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Jepang di Universitas Bung Hatta. Penelitian ini mengkaji lirik lagu "Idol" karya YOASOBI melalui pendekatan semantik dan analisis denotatif dan konotatif untuk mengungkap kepalsuan citra terhadap idol Jepang. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika**, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Yth. Ibu **Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed.,PhD.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta
3. Yth. Bapak Ibu **Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.** selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta.
4. Yth. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika**, selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan arahan serta masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yth. Bapak **Syahrial, S., M.Hum.** selaku Dosen penguji

6. Yth. Bapak **Oslan Amril, S.S, M.Si.** selaku Dosen penguji
7. Yth. Bapak dan Ibu **Dosen Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta** yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan.
8. Kepada mama saya **Liliya Imran** yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan
9. Kepada keluarga di mata air, **Pak Dang(Ali Satirman),A Dang(Marlenda Santi), Kak Lia(Gustilia Dewi Mutia), Bg Hendra( Hendra Eka Satria), dan Kak Ipit(Vitria Melinda)**, serta keluarga ayah saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu
10. Kepada **Pak De(Rilnofawardi),Buk De(Tresna Eka),Kak Tia(Eka Septia Ritri, dan Bg Ivan (Ivan Renaldi)** serta keluarga dari ibu saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu
11. Kepada teman-teman rekan seperjuangan skripsi dari Satra Jepang 2021.
12. Kepada **Mulia Hesty** selaku teman satu bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
13. Kepada kakak tingkat **Muhammad Risky Pratama,Riski Febriansyah** dan **Charil Afif** yang telah banyak membantu saya selama berada di program studi sastra jepang Universitas Bung Hatta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Tidak lupa penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, yang dengan segala keterbatasan, rasa lelah, serta berbagai keraguan, tetap berusaha untuk bertahan dan menyelesaikan penelitian ini. Setiap proses yang dilalui, baik yang penuh semangat

maupun yang penuh tantangan, menjadi bukti bahwa konsistensi dan kesabaran adalah kunci untuk sampai pada titik ini. Rasa syukur patut diberikan kepada diri sendiri karena tidak berhenti berusaha, tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan tetap percaya bahwa hasil dari kerja keras akan tercapai.

15. dan juga adik-adik tingkat dari Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kepalsuan citra dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga karya ini dapat bermanfaat, khususnya sebagai referensi dalam kajian linguistik dan budaya Jepang, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan pahala.

Padang, Agustus 2025

Dafitly Tegar Pradana

## DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
要旨.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang masalah .....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	5
1.3 Batasan masalah .....	6
1.4 Rumusan masalah.....	6
1.5 Tujuan penelitian .....	7
1.6 Manfaat penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat teoritis dan praktis.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORITIS .....	9
2.1 Kajian pustaka .....	9
2.2 Kajian teori .....	16
2.2.1 Semantik.....	16
2.2.2 Denotatif.....	17
2.2.3 Konotatif .....	19
2.2.4 Integrasi teori .....	21
2.3 kerangka konseptual .....	22
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual .....	24
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 jenis penelitian.....	25

3.2	data dan sumber data .....	26
3.3	teknik pengumpulan data.....	27
3.3.1	Dokumentasi .....	27
3.4	teknik analisis data .....	28
3.4.1.	Reduksi data .....	28
3.4.2.	Penyajian data .....	28
3.4.3.	Penarikan kesimpulan .....	28
	Gambar 3.4 Teknik Analisis Data .....	29
3.5	Teknik pengkodean .....	31
BAB IV .....		31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	hasil pengumpulan data .....	32
4.1.1	Data lirik lagu (Kata) .....	32
4.1.2	Data lirik lagu (Frasa) .....	35
4.1.3	Data lirik lagu (Klausa).....	42
4.2	Pembahasan .....	72
BAB V.....		74
SIMPULAN DAN SARAN .....		74
5.1	Simpulan.....	74
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....		77
LAMPIRAN.....		80
BIODATA PENULIS .....		83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.4 Teknik Analisis Data .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah data .....	32
-----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Industri hiburan Jepang, khususnya ranah musik populer, telah menjelma menjadi kekuatan budaya yang berpengaruh luas. Salah satu wajah utamanya adalah fenomena idol yang ditampilkan dengan citra ceria, sempurna, dan murni sehingga mampu memikat publik.

Namun, di balik senyum yang selalu diperlihatkan dan citra ideal yang dikonstruksi agensi maupun media, tersembunyi realitas kompleks yang jarang diketahui khalayak umum. Seperti dikemukakan van Dijk (2015), kekuasaan tidak selalu muncul dalam bentuk eksplisit, tetapi kerap bekerja secara halus melalui narasi yang dikonstruksi oleh media dan institusi budaya. Para idol dituntut untuk senantiasa menjaga kesempurnaan, bebas dari kontroversi, serta mengorbankan otonomi dan identitas personal demi mempertahankan citra ideal tersebut. Kondisi ini mencerminkan adanya konstruksi sosial yang membatasi ruang ekspresi.

Konteks ini merupakan interaksi antara idol dan penggemar menjadi sangat penting, karena bahasa menjadi medium utama yang menjembatani hubungan tersebut. Seperti ditegaskan oleh (Kartika, 2017) sebuah pernyataan bahwa “manusia tidak dapat saling berinteraksi dan mengerti budaya satu sama lain, selain itu suatu hubungan juga tidak akan tercipta di antara manusia bila tidak adanya suatu bahasa.” Namun, bahasa yang digunakan idol dalam interaksi publik kerap kali bukan representasi asli dari diri mereka, melainkan bahasa yang sudah dikontrol oleh media dan agensi untuk membangun citra tertentu. Dengan

demikian, bahasa yang seharusnya menjadi sarana komunikasi justru berubah menjadi instrumen penciptaan citra palsu.

Kontradiksi tersebut tergambar jelas pada lagu Idol (アイドル) karya YOASOBI yang menjadi tema anime Oshi no Ko (2023). Lagu ini, meskipun dibungkus dengan nuansa ceria, menyimpan lirik yang menyiratkan kepalsuan citra idol. Salah satu baitnya berbunyi

完璧で嘘つきな君は天才的なアイドル様  
“Kanpeki de usotsukina kimi wa tensai-tekina aidoru-sama”  
(Kamu yang sempurna dan pembohong adalah sang idola jenius)

Lirik ini menunjukkan bahwa kesempurnaan yang melekat pada idol sesungguhnya berdiri di atas kebohongan yang dilegalkan oleh sistem hiburan. Realitas tersebut diperkuat oleh pernyataan Ikuta Lilas (Ikura), vokalis YOASOBI, dalam wawancaranya dengan The Japan Times (2023) oleh (Michel, 2023). Ia mengungkapkan bahwa dunia hiburan memiliki dua sisi: sisi terang yang ditampilkan di hadapan publik dan sisi gelap yang tersembunyi di balik popularitas.

Menurutnya, ada banyak perjuangan, tekanan, dan pengorbanan besar yang jarang disadari masyarakat. Hal ini memvalidasi bahwa lirik Idol bukan sekadar hiburan, melainkan refleksi dari kondisi nyata dalam industri hiburan Jepang. Fenomena tersebut memperlihatkan adanya ketegangan antara citra publik yang ditampilkan idol dan kenyataan personal yang mereka alami, sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana bahasa dalam lirik digunakan untuk merepresentasikan kepalsuan citra yang dibentuk industri.

Untuk memahami makna yang tersimpan pada lirik tersebut secara mendalam, pendekatan semantik menjadi relevan. Leech (1981) membedakan

antara makna denotatif (literal) dan makna konotatif (Makna konotatif adalah nilai komunikatif yang dimiliki suatu ekspresi berdasarkan apa yang dirujuknya, di luar konten konseptual murninya. Ini berarti bahwa selain makna literal (denotatif), ada lapisan makna lain yang melekat pada kata atau frasa). Banyak kata, frasa, atau klausa dalam lirik Idol yang secara denotatif terdengar netral, namun secara konotatif menyiratkan makna kepalsuan, keterpaksaan, maupun tekanan psikologis.

Konteks bahasa Jepang turut memperkaya lapisan makna tersebut. Menurut Sutedi (2011), makna konotatif muncul dari perasaan, pikiran, atau sikap pembicara atau pendengar terhadap suatu kata atau kalima, yang dipengaruhi oleh situasi dan budaya tertentu. Teori semiotika Barthes (1967) melengkapi kerangka ini dengan pembedaan antara denotasi dan konotasi, di mana konotasi mengandung mitos budaya dan ideologi dominan yang tersembunyi pada teks populer. Dengan demikian, lirik Idol dapat dipahami sebagai representasi simbolik kepalsuan citra idol.

Penelitian mengenai fenomena idol memang telah banyak dilakukan, baik dari perspektif budaya populer, psikologi, maupun media. Misalnya, Ismatuloh, M. A. (2023) bahwa kita sering kali lebih percaya pada hal-hal yang sudah di"edit" dan dibentuk oleh media (seperti iklan, TV, medsos) daripada kenyataan aslinya. Kita hidup di dunia yang penuh dengan tipuan yang kita sukai dan kita anggap nyata, Farisya & Dewanty (2023) meninjau representasi perempuan melalui pendekatan feminisme, sementara Fahinsa (2024) menyoroiti gaya bahasa dalam lirik. Namun, penelitian yang secara khusus mengungkap kepalsuan citra idol melalui analisis semantik makna denotatif dan konotatif pada lirik Idol karya

YOASOBI masih terbatas. Padahal, pemahaman ini penting karena lirik lagu sebagai teks budaya tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga menyimpan makna simbolis yang merefleksikan realitas sosial.

Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bahwa pesan tentang kepalsuan citra dapat dikemas secara halus melalui media populer tanpa harus disampaikan secara frontal, sehingga tidak menimbulkan risiko besar bagi penciptanya. Sementara secara teoretis, penelitian ini memperkaya khazanah kajian semantik, khususnya dalam membedakan makna denotatif dan konotatif pada teks berbahasa Jepang.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis semantik makna denotatif dan konotatif lirik lagu Idol karya YOASOBI untuk mengungkap bagaimana lirik tersebut merepresentasikan kepalsuan citra idol Jepang. Dengan menggunakan kerangka teori Geoffrey Leech (1981) serta dukungan konsep semantik Sutedi (2011) dan semiotika Barthes (1967), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi kajian linguistik sekaligus menghadirkan pemahaman kritis tentang bagaimana bahasa digunakan media populer sebagai medium representasi sosial.

Pemilihan lagu Idol (アイドル) sebagai objek penelitian didasarkan pada signifikansi kultural, musikal, dan sosial yang dimilikinya. Lagu ini bukan hanya menjadi lagu tema anime Oshi no Ko yang fenomenal pada tahun 2023, tetapi juga berhasil menembus batas popularitas nasional dan internasional. Idol meraih penghargaan Anime Song of the Year pada ajang Crunchyroll Awards 2023, serta mencetak sejarah sebagai lagu Jepang pertama yang masuk Top 10 Billboard

Global Excl. U.S.. Hingga tahun 2025, video musiknya telah melampaui 600 juta tayangan di YouTube.

Prestasi ini menunjukkan bahwa Idol tidak hanya populer secara komersial, tetapi juga relevan secara budaya. Lirik-liriknya yang sarat akan simbolisme, ironi, dan representasi kepalsuan menjadikan lagu ini lebih dari sekadar hiburan ia adalah teks populer yang layak dikaji secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat lirik lagu Idol sebagai medium linguistik yang tidak hanya estetis, tetapi juga ideologis dalam sebuah ruang representasi yang menyembunyikan kepalsuan citra idol Jepang secara halus namun bermakna

## 1.2 Identifikasi masalah

1. Bagaimana lirik lagu 「アイドル」 karya YOASOBI menggambarkan citra idol Jepang yang tampak sempurna di hadapan publik, tetapi menyimpan realitas kepalsuan dan tekanan di baliknya?
2. Bagaimana makna denotatif yang muncul dalam lirik lagu 「アイドル」 dapat dipahami secara literal sesuai dengan struktur bahasa Jepang?
3. Bagaimana makna konotatif dalam lirik lagu 「アイドル」 membangun representasi kepalsuan citra idol Jepang melalui simbol, ironi, dan permainan bahasa?
4. Bagaimana lirik lagu 「アイドル」 dapat berfungsi sebagai medium representasi ideologis, yang secara halus menyampaikan Kepalsuan citra terhadap industri hiburan Jepang?

5. Sejauh mana analisis semantik makna denotatif dan konotatif dapat mengungkap makna tersembunyi dalam lirik lagu 「アイドル」 serta kontribusinya bagi kajian linguistik dan kesadaran budaya masyarakat?

### 1.3 Batasan masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti membatasi kajian hanya pada objek penelitian berupa **makna denotatif dan makna konotatif dalam lirik lagu 「アイドル」 karya YOASOBI**. Penelitian ini tidak membahas aspek musikalitas, video musik, maupun visualisasi dalam anime Oshi no Ko, melainkan hanya berfokus pada analisis semantik teks lirik. Makna konotatif dalam penelitian ini dipahami sebagai sarana untuk menyingkap bagaimana lirik lagu merepresentasikan **kepalsuan citra idol Jepang**.

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apa saja makna denotatif dan makna konotatif dalam lirik lagu 「アイドル」 karya YOASOBI?
2. Bagaimana makna konotatif dalam lirik lagu 「アイドル」 karya YOASOBI merepresentasikan kepalsuan citra idol Jepang?

### 1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

Apa makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu “Idol” karya YOASOBI yang menyiratkan representasikan kepalsuan citra idol Jepang?

## 1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan **makna denotatif dan makna konotatif** yang terdapat dalam lirik lagu 「アイドル」 karya YOASOBI.
2. Untuk mengungkap bagaimana **makna konotatif** dalam lirik lagu 「アイドル」 karya YOASOBI merepresentasikan **kepalsuan citra idol Jepang**.

## 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan diatas berupa :

### 1.6.1 Manfaat teoritis dan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian linguistik, khususnya dibidang semantik, dengan menghadirkan analisis mengenai makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu berbahasa Jepang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya memahami bagaimana teks populer, seperti lirik lagu, berfungsi sebagai representasi realitas sosial dan budaya.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun peneliti yang ingin melakukan kajian serupa, karena memberikan gambaran konkret tentang bagaimana pendekatan semantik dapat digunakan dalam menganalisis karya musik populer. Bagi masyarakat umum, penelitian ini memberi pemahaman bahwa lirik lagu tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga dapat menyimpan pesan-pesan tersembunyi mengenai fenomena sosial, seperti kepalsuan citra idol dalam budaya

hiburan Jepang. Sementara bagi seniman atau musisi, penelitian ini dapat memberikan inspirasi bahwa Kepalsuan citra sosial dapat dikemas melalui media seni dengan cara yang halus, simbolis, dan tetap bermakna tanpa harus disampaikan secara frontal, sehingga lebih aman dari risiko sosial maupun profesional